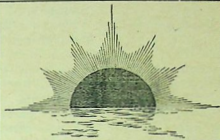


# OETOESAN GOEROE

ORGAAN DARI „P. G. G. A.” KOETA-RADJA

## HARGA LANGGANAN:

6 boelann . . . . . f 1.—  
1 tahoen . . . . . „ 1.80  
Berlangganan sekoerangnja 6 boelan.



## HARGA ADVERTENTIE:

1 baris f 0.20. Boeat sekali masoek sekoerang-koerangnja f 1.50. Berlangganan boleh berdamai. Bajaran diminta lebih dahoeloe.

BOEAT SEMENTARA TERBIT SEKALI SEBOELAN  
REDACTIE DAN ADMINISTRATIE: BESTUUR P. G. G. A. KOETA-RADJA

Ditjékat pada pertjékatan Atjeh Drukkerij, Koeta Radja (Atjeh)

### Verslag vergadering P. G. G. A. pada 12 Juni '27 di Inl. school I Koeta-Radja.

Agendanja sebagai jang telah dimoeatkan dalam Oe. G. No. 5.

Vergadering diboekta poekoel sepoeloch pagi. Jang hadir ada 41 orang serta bestuur. Sesoadah toean voorzitter mengoetjapkan terima kasih dan selamat datang kepada jang hadir, diterima mendjadi lid baroe toean-toean Agam goeroe di Peukan Bada, Djain dan Azib, goeroe di Lög Raja. Karena verslag vergadering boelan Mei soedah dimoeatkan dalam Oe. G. No. 5, ta' dibatjakan lagi, dan semoanja membenarkan apa jang terseboet dalamnja.

Toean secretaris membujukjan verslag tahoenan, sebagai jang tertera dalam Oe. G. No. 6 ini. Semoea leden setoedjoe boenjinja verslag itoe. Kemoedian toean Aden membujukjan verantwoording tahoenan. (Inipoen akan dimasoekkan djoega dalam Oe. G. No. 7).

Selesai dari mem! verantwoording itoe diangkat menoeroet soeara jang banjak mendjadi Verificatie-commissie toean-toean R. Iskandar, toean St. Pamenan dan toean Banoecan.

Kemoedian dari itoe toean-toean be-  
stuursleden meletakkan djabatannja masing-masing dan vergadering memoelai memilih bestuur baroe. Ketika itoe djoega toean Roman meminta kepada vergadering, soepaja beliau djangan dipilih lagi mendjadi

di bestuurslid, karena mengingat lamanja beliau memimpin perkoempoelan terseboet: Soenggoehpoen demikiau vergadering memasoekkan djoega nama beliau dalam candidaat boeat voorzitter.

Didalam pemilihan dari antara toean Roman, St. Pamenan, Mas Soewardi dan R. Iskandar diangkat mendjadi voorzitter toean St. Pamenan, kepala sekolah kelas II No. I di Koeta-Radja dengan 27 soeara.

Dari candidaat-candidaat: M. Soewardi, Moh. Jeni, R. Iskandar dan Haroen Kahar, terpilih mendjadi Vice-voorzitter toean M. Soewardi goeroe di H. I. S. dengan 30 soeara.

Sesoadah dilansoengkaang pemilihan secretaris dari antara toean-toean Daroe'ssalam, Apan, Moh. Sjam dan Ibrahim Siagian, ternyata bahwa candidaat jang pertama mendapat 19 soeara dan jang kedoea 18 soeara. Karena kedoeanja mendapat soeara koerang dari seperdoea banjak lid jang hadir, sebab itoe pemilihan diolang dau ditetapkan keangkatan toean Daroe'ssalam dengan 24 soeara.

Mengingat rapinja dan toeloesuja hati toean Aden bekerdja, beliau ditetapkan mendjadi Penningsmeester dengan tidak distem lagi. Inipoen beliau terima dengan segala soeka hati. Soepaja pengirimau soerat kabar lebih rapi dari pada jang soedah-soedah, dipilih poela seorang expediteur dari toean-toean Djahimpoe Doli, Apan, Mohd. Sjam dan Ibrahim.

Dengan 28 soera diterima oleh toean Apan keangkatan-expediteur itoe. Menoeroet soera jang banjak diangkat mendjadi commissaris toean Ibrahim Siagian, goeroe H. I. S.

Mohd. Jeni, goeroe kepala Inl. school II, Mohd. Sjam, goeroe Inl. school II djoega dan intji' Hindoen, goeroe kepala Meisjes-Kopschool.

Bestuur jang terseboet dibantoe poela oleh beberapa „Agent”, jaitoe :

boeat 'Sulimeum toean Sja'aban, goeroe disana, boeat Indrapoeri toean Mansoer, goeroe Inl. school Indrapoeri, boeat Sibréh toean Awaloe'ddin, goeroe di Samahani, boeat Lamnjong toean Banoesin, goeroe di Dam, boeat Lambarō, toean Rapat, goeroe di Lam Djompoh, boeat Oelée-Lheuë, Lho' Nga, toean Abd. Latif, goeroe di Lam Teungoh dan boeat bahagian Koeta-Radja toean Rafei, goeroe Benih Blang. Staf Redactienja Oe. G., jaitoe bestuursleden P. G. G. A. djoega dibantoe oleh medewerkers jang diangkat oleh soera jang banjak pada hari itoe: jaitoe toean-toean

1 R. Iskandar, 2 Iskandar Moeda, 3 Haroen Kahar, 4 Kahar (Indrapoeri), 5 Aboe Bakar dan Boestanoe'ddin. Adviseur boeat bestuur baroe tidak dipilih lagi, hanja ditetapkan djoega toean Padjar Sidik, Inl. schoolopziener. Beliau inilah jang akan menoendjang P. G. G. A. dalam segala hal.

Setelah selesai dari memilih bestuur baroe toean Boestanoe'ddin berdiri, sebagai wakil dari ledan jang lain, mengoetjapkan banjak terima kasih kepada bestuur lama atas oesaha dan djasa mereka itoe pada P. G. G. A. jang selama ini. Sebagai penambah bitjara jang diatas ini toean Haroen Kahar memohonkan pada bestuur lama, soepaja toean-toean itoe akan selaloe membantoe bestuur baroe, karena toean-toean itoe ialah jang telah mengetahoei seloek beloeknja P. G. G. A. Toean Roman, sebagai wakil dari bestuur lama, berbitjara. Beliau ini banjak minta terima kasih atas oetjapan jang diatas ini dan lain dari itoe beliau mengoetjapkan banjak ma'af atas segala kesalahan dan kesilapan bestuur lama. Djoega tidak loepa toean itoe mendo'akan soepaja P. G. G. A. dilandjoetkan Toehan oesianja dan bertambah madjoenja dari jang soedah-soedah. Amin!

No. 7. Bestuur baroe berdjandji akan mengoeroes tentangan motie-motie goeroe-goeroe Volks-school. (Perhatikanlah Oe. G. No. 5, hal 8. Membetoeelkan kesalahan a dan b).

Djoega akan kepindahan toean Mohd. 'Ali jang tidak mendapat voorschot Toean itoe pindah dari Lam-Leuot ke- Aneuë Batu (Sulimeum).

Ketika „rondvraag” toean Apan menanjakan tentangan lijst: Derma K. S Islamijah di Loeboeksikaping. Ini harap dina'loemi sadja oleh toean-toean jang mendjalankan lijst-lijst itoe.

Motienja toean A. Latif, akan mengeloerkan soerat kabar Oe. G. doea kali seboelan dan serta menaikn oeng contributie, tidak dikaboelkan oleh vergadering, mengingat banjak oeroesanja. Hanja mengingat boenjinja verantwoording tahoenan, jang tidak begitoe menjenangkan (isi kas mangkin soeroet) sepakat vergadering, bahwa contributie dinaikkan djadi f 1,50 setahoen. Oeang langganan tetap sebagai biasa. Berdjalanja proebahan ini dimoelai dari 1 Juni 1927. Poekoel satoe liwat vergadering ditoeetp oleh toean voorzitter dengan mengoetjapkan banjak terima kasih kepada jang hadir dan beliau mema'loemkan djoega soepaja boelan dimoeka bertambah banjak lid datang menghadiri v e r g a d e r i n g, hendaknja.

De voorzitter,                      Hormat dari secretaris,  
Soetan Pamenan.                      Daroe'ssalam.

**Peratoeran gadji goeroe sekolah desa dalam tahoen 1924.**

Sebagai pendjawaban bestuur tentang pertanjaan toean Aboe Bakar, jang termoeat dalam Oe. G. no. 5 keloearan 15 Mei jang silam peri hal toelage — sebenarnya tambahan gadji goeroe desa, jang diangkat djadi goeroe kepala, maka dibawah ini kami tjantoemkan salinan besluit seri padoeka toean Gobnor Atjeh dan daerah ta'loeknja, seperti berikoet :

Koeta-Radja, 26 Januari 1925.

No. 279/15.

De Gouverneur van Atjeh en Onderhoorigheden.

Overwegende dat het dzz noodzakelijk voorkomt het dzz besluit van 12 December 1923 no. 1336/15 cenigermate te herzien ;

Heeft besloten :

Met intrekking van de hiermede strijdige bepalingen vast te stellen dat gerekend van af 1 Januari 1924.

Eerstelijk : Buiten werking is gesteld het dzz besluit van 23 April 1921 no. 783/15 regelende de inkomsten van de volksonderwijzers(essen) in dit gewest.

Ten tweede : Te bepalen dat :

- I. het traktement van de volksonderwijzers (essen) niet schoolhoofden in dit gewest zal bedragen f 20.— (twintig gulden) 's maands met 4 driejaarlijksche weddeverhoogingen elk van f 2,50 (twee gulden en vijftig cent) 's maands.
- II. het traktement van de volksonderwijzers(essen) — hoofden van scholen —, zal bedragen f 25.— (vijf en twintig gulden) 's maands met 6 (zes) driejaarlijksche weddeverhoogingen elk van f 2,50 (twee gulden en vijftig cent) 's maands, met dien verstande echter dat de diensttijd als volksonderwijzer (es) — niet schoolhoofd — medeteelt voor de toekenning dezer verhoogingen.

Ten derde :

- I. dat de in dienst zijnde functionarissen de hoogere inkomsten, die zij op 31 December 1923 genoten of waarop zij op dien datum aanspraak konden doen gelden, blijven behouden, totdat zij door toepassing van deze regeling aanspraak kunnen maken op een hoogere bezoldiging.
- II. dat zij, die na 31 December 1923 en vóór 1 Maart 1925 volgens de regeling vastgesteld bij dzz besluit van 23 April 1921 no. 783/15 nog aanspraak zouden kunnen dan gelden op een weddeverhooging alsnog in het genot kunnen worden gesteld van de helft dier verhooging.
- III. dat de in dienst zijnde functionarissen die op 31 December 1923 de loelge wegens dure levenswijze hebben genoten, deze toelge blijven genieten tot hunne overplaatsing naar een andere volksschool, met dien verstande dat indien die overplaatsing buiten toedoen van den betrokkene een noodzakelijk der voorgenomen reorganisatie bij het volksonderwijs, die toelge gehandhoofd blijft.

Leiddraad voor de berekening van de bezoldiging van volksonderwijzers overeenkomstig het besluit van den Gouverneur van Atjeh en Onderhoorigheden dd 26 Januari 1925.

Dienstjaar	Oude regeling			Nieuwe regeling		Toelichting
	zonder akte	met akte kwekeling	met akte hulponderwijzer	geen schoolhoofd	schoolhoofd	
1	2	3	4	5	6	7
1	f20	f20	f25	f20	f25	
2						
3						
4	" 25	" 25	" 30	" 32 50	" 27 50	
5						
6						
7	" 30	" 30	" 35	" 25	" 30	
8						
9						
10		" 35	" 40	" 27 50	" 32 50	
11						
12						
13				" 30	" 53	
14						
15						
16					" 37 50	
17						
18						
19					" 40	

Dengan lijst ini dan keterangan jang terseboet dalam besluit diatas, dapatlah seorang goeroe, jang diangkat djadi goeroe kepala dalam tahun 1924, menghitong berapa jang akan diterimanja. Seorang goeroe zonder akte dan met akte kwekeling, setelah berdienst 3 taohen, diangkat djadi goeroe kepala, mendapat gadji f 25.—, gadji goeroe kepala menoeroet nieuwe regeling — ditambah verhooging menoeroet diensttijd sebagai goeroe bantoe — 3 taohen — ja'ni f 2,50, djadi f 27,50 seboelan.

Tetapi kalau goeroe ini mempoenja'i akte hulponderwijzer, gadjinja tidak f 27,50, melainkan tinggal tetap djoega f 30.— sehingga waktoe ia boleh mendapat gadji jang lebih tinggi ja'ni f 32,50 setelah 6 taohen lamanja.

Demikianlah keterangan jang lain.

BESTUUR.



## Dari hal mendidik.

(OLEH: APAN DAULAI).

Barang siapa yang mendidik tiada dengan kasih sayang kepada anak didiknya, sia-sialah pekerdjaannya.

Apakah artinya kata „mendidik“?

Si Badoe memelihara anak itik dan ayam. Apakah artinya pemeliharaan itoe? Setiap hari diberinya makanan binatang itoe dalam kandangnya, laloe dilepaskannya. Tiap-tiap hari teloernja diambil si Badoe, laloe didjoelnya kepasar. Bila tidak berteloer lagi akan didjoelnya atau disembelihnja. Salahkah kelakoean si Badoe dalam hal yang demikian itoe?

Tidak, sebabnja dipeliharakannya akan binatang itoe, goena dirinja sendiri, soepaja ia beroentoeng. Dengan pengertian yang tersebet diatas ini boléh perkataan memeliharaakan ditoeckar dengan mendidik.

Soepaja djangan salah mengerti akan keterangan yang berikoet, hendaklah kiranja ingat: bahwa perkataan mendidik hanja dipakai kepada manoesia sadja.

## Maksoed mendidik.

Dalam seboeah kampoeng adalah doea orang laki-bini. Anaknja adalah doea orang, seorang laki-laki dan seorang perempuan. Doea-doea dikasihni iboe-bapanja.

Pada waktoe doea-doea masih ketjil, diberinya makanan dengan setjoekoepnja, sehingga bertambah-bambah besar dan kocat. Sesoedahan enam taheen (toedjoech taheen) 'oemoernja, anak laki-laki itoe diseroeh bapanja mengembalakan kerbauja dan anak yang perempuan diseroeh iboenja mendjaga api didapoer dan barang yang boléh meringankan pekerdjaan iboenja. Anakke doea itoe soeka benar melakoeakan barang soeroehan orang toeanja dan doea-doea merasa senang dalam hal pekerdjaan itoe.

Tiada berapa lamanja maka anak perempuan itoe soedah tjapak memasak dan anak laki-laki itoe poen pandai dalam hal bekerdja bapanja.

Bila pada moesim yang baik, anak yang lelaki dipanggil bapanja ikoet kesawah atau keladang, bersoekatjtialah ia. Keriangannya amat sangat, bila dipikoelnya perkakas, meskipun patjoel besar dapatnja, tidak diundhakkannya dan soedah tiada sadja disawah, dengan sekoekat-koeatnja tanah yang tegar-tegar diremoekkannya (dihantjoerkannya).

Tiap-tiap hari anak itoe dibiasakan mengerdjakan pekerdjaan iboe-bapanja. Oleh sebab itoe pada waktoe orang toeanja meninggal, walapoen meréka bersoesah hati karena kematian iboe-bapanja yang dikasihinja, tidak ada mendjadi halangan kepada kedoea anak itoe akan menjahari rezekinja, sebab bersawah dan masak-masak soedah dipelajarinja.

## Keterangannya:

Sementara membatja dan memikirkan tjontoh yang diatas, timboellah dalam hati pertanjaan, kalau-kalau anak berdoea itoe soedah sampai kepada maksoed pendidikan orang toeanja. Roppanja soedah, sebab soedah diketahoecinja menjahari akan mendapat rezekinja dan itoelah yang ditoeckoet orang toeanja. Akan tetapi pada sangka setengah orang beloem soedah tjoekoop pengetahoecannya yang didapatnja dari sekolah.

Siapa yang benar sangkanja?

Baiklah kita periksa dengan pandjaung lebar, sebab perkara ini penting. Anak-anak yang diberikan Toehan kepada iboe-bapanja, haroes dididiknya, soepaja anak itoe yang memang lemah, sambil badannja bertambah besar dan kocat, makin disediakan berdiri atas dirinja.

Djadi yang teroetama dalam hal pendidikan anak jaitoe menjahari daja oepaja akan menjampaiakan maksoed itoe. Boekan seperti sangka setengah orang, goenanja itoe soepaja anak itoe meringankan kerdja iboe bapanja, Itoelah „boeah“ dan pada hal pendidikan djoega, boekan pahamnja. Segala yang dilakoeakan orang toea (pendidik-pendidik) dalam mendidik anak-anak, jaitoe satoe maksoed: goena anak yang dididiknya itoe.

Apakah haroes dilakoeakan oentoek anak itoe, soepaja disampaikan orang toea (goeroe) maksoednja? Apa maksoed kehidoepan dan keadaan manoesia didoenia ini? Samakah dengan maksoed kehidoepan binatang atau bagaimanakah?

Apakah goenanja belajar dilaoet dengan tidak mengetahoeci toedjoenja? Adapoen anak (manoesia) seperti kapal dilaoet adanja. Toedjoecannya hendaklah tetap dan tentoe.

Djika seorang poelng kerahmatoe'llah, memang datangnya dari pada „Rahmatoe'llah“. Demikianlah adanja anak-anak itoe ditaroeh oleh Toehan Allah kepada orang toea (goeroe), haroeslah dipimpio, di adjar, dididik, sehingga dapat dipoelangkan kepada Allah poela.

Njatalah: adapoen toedjoean pendidikan tentoe, jaitoe menoedjoe Toehan Allah. Pendeknja maksoed pendidikan

1. Goena anak didik.

2. Menoedjoe kepada Toehan Allah.

Dalam hal yang demikian ini, njatalah ada beberapa perkara yang haroes diamati oleh iboe bapa dan goeroe tengah mendidik anak anak.

Boléh dikatakan goeroe dan orang toea

soedah sampai maksoednja mendidik, djikalau anak-anak jang soedah sampai 'oemoernja, berlakoe; sehingga :

1 Ia soeka memelihara badannja dan badan sesamanja manoesia.

2 Ia soeka bekerja dengan radjin, mentjahari rezekinja bagi dirinja sendiri dan barangsiapa jang djadi tanggungannya.

3 Ia soeka menolong barangsiapa jang berhadjat pertolongan.

4 Ia soeka menjdoendjoeng perintah orang jang berkoesa atas dirinja.

5 Ia soeka melakoekan barang jang baik dan 'adil.

6 Ia soeka serahkan badan dan djiwanja kepada Allah serta menerima barang jang berlakoe padanja dari pada Allah.

Ganti I sampai 6, kepéndékannya :

Ia soeka bekerja dan berlakoe didoenia ini sebagaimana kewadajiban manoesia berlakoe dihadapan Toehan Allah.

## Otak.

Menoeroet pendapat Mr. George A. Dorseij seorang ahli fikir America, bahwa  $\frac{1}{50}$  dari tenaga otak dipergoenakan oentoek mengoeroes badan dan gerakan badan, sedang jang lain digoenakan kepada jang lain poela.

Seteroesnja Mr. Dorseij kata kepintaran dan kebodohan itoe bergantoeng pada tjaranja orang itoe mempergoenakan tenaga otaknja.

Djadi njatalah menilik ini segala manoesia itoe boleh pintar dan pandai asal ia mempergoenakan segala tenaga otaknja dengan saksama, sedjak dari ketjilnja sampai kepada maoenja.

Waktoe ketjil otak itoe diasah dan dipimpin oleh goeroe-goeroe dalam sekolah dan iboe bapa diroemah, soepaja tadjam dan tjepat berfikir kepada kebadjikan.

Mata telinga hidoeng dan sjaraf perasa mendjadi perkakas jang teroetama bagi otak itoe; pendeknja segala pantjaindera mesti dipergoenakan dengan rapi.

Sebagai kata tadi, goeroe-goeroe dalam sekolah jang moela-moela memberi adjaran pada otak anak itoe, tertangoeng atasnja boesock baiknja; kalau goeroe itoe mendjaga mempergoenakan otak itoe sepenoehnja mentjapai kemandaian dan kebadjikan, tentoe doenia beroleh kesedjahteraan, tetapi sebaliknya, apabila goeroe itoe mengadjarkan kedjahatan (artinja kedjahatan disini jaitoe tidak mendidik otak itoe tjoekep bekerja), tentoe doenia beroleh kebinasaan.

Tjoba kita lihat dan pandang kemedjoean sesoeatoe bangsa bergantoeng kepada bangsa itoe, jang mana ta' soenji mempergoenakan tenaga otaknja tidak poela maoe moendoer.

Diloear sekolah jaitoe setelah moerid meninggalkan bangkoe sekolah-kebiasaan bagi bangsa

kita, tidak teroes lagi mempergoenakan tenaga otak itoe kepada jang perloe, malah diseret kepada djalan melemaskan tenaga otak atau sama sekali menidoerkan otak, seperti kebanyakan doedoek bermenoeng-menoeng sedang otaknja diseroehnja bekerja pertjoema kepada jang boekan-boekan, ialah angan-angan jang nonsens, kadang-kadang bermalam-malam ia ta' tidoer karena angan-angan jang melemaskan otak itoe.

Lagi kebanyakan malas berfikir dan malas menggoenakan tenaga otak sendiri, karena soeka minta tolong pada lain orang, pada hal ia sendiri haroes memikirkan.

Banjak manoesia tidak mempergoenakan otaknja setjoekeopnja, sama halnja dengan seorang ta' dapat mengambil mas dari dalam kantongnja.

Diantara jang melemahkan tenaga otak itoe masoek djoega bimbang jang berachir dengan tidak sama sekali.

Sifat ini Mr. Dorseij sendiri moelanjada begitoe, karena ia fikir tidak dapat mempelajari 'ilmoe pisah (kimiah), tambahan lagi ia bentji beladjar itoe; hanja lebih berat kemaoennja pada 'ilmoe physiologie. Sebetoelnja 'ilmoe physiologie tidak dapat dipeladjar dengan djelas kalau tidak disertai oleh 'ilmoe kimiah; oleh karena itoe terpaksa sekarang ia menoeojoeakan otaknja pada 'ilmoe kimiah jang tadinja pada sangkanja ta' dapat dipeladjar.

Lama-kelamaan otaknja jang tidak dipimpinnja oentoek 'ilmoe kimiah itoe mempoenjai 'ilmoe kimiah dan physiologie terseboet ternjata hal itoe dalam toelisan Mr. Dorseij jang berkepala : „How much of jour brain do jou use?“

Meroengoet-roengoet,  
Marah-marah,  
Bermalas-malas diri,  
Angan-angan,  
Bimbang,  
Bohong d. l. l.

Itoe semoea masoek bahagian jang melemahkan tenaga otak.

Satoe jang lebih berbahaya jang kebanyakan ada pada bangsa Timoeer jaitoe m e m a d a i — boekan karena toempoel otaknja tetapi tidak soeka mempergoenakan otak itoe dengan setjoekeopnja.

Sifat memadai itoe karena dikata berbahaya ialah menilik boenji seboeah hadis dari Nabi Moehammad s. a. w. jang lebih koerang boenjinja.

Djanganlah engkau pandai 'ilmoe-'ilmoe itoe dan djangan engkau chali dari pada menoeitoet 'ilmoe sampai kepada maetmoet."

Njata sekali boekan !

Tetapi menoeitoet peredaran zaman serta kita pandang dengan teropong kalboe, hadis itoe beloem menaloekkan bangsa Timoeer, sajang.....!

Sebab bagi kemedjoean techniek sifat soeka menoeitoet dan tidak poeas ada soeatoe perasaan jang besar goenaja.

Tjoba pandang arah kebarat disanalah sifat

menoentoet dan tidak poeas itoe tersebar, ternjata pada Roald Amundsen, orang jang tidak poeas memikirkan koetoeb, boekankah baroe ini ia telah menjantjai koetoeb oetara dengan kapal oedara Norge I; Edison djangan dikata!

Marconi djoega.

Zepelin orang Duitsch itoe boekankah boleh diberi namanja radja oedara. Banjak lagi....!

Indonesia.... Indonesia... perloe benar.... sekali... mempoenjai sifat koeat menoentoet dan tidak poeas, soepaja dapat berdiri sama tinggi dan toendoek sama boengkoek dengan segala saudaranja jang telah lebih dahoeloe menetjap rasa kegoenaan tenaga otak jang tidak diboeang-boeang itoe (1).

Harap diperhatikan oleh segala jang mendjadi toekang memperbaiki otak (goeroe-goeroe) dan segala pendoeoek Indonesia. (2)

#### CUPIDO.

##### Noot.

(1) Sebagaimana toean telah lihat dan dengar, apa jang toean seroekan itoe kepada Indonesië, telah kelihatan djoega, meskipun beloe banjak lagi. Ingat kepada toean Mohd. Hamzah, dokter di- Pematang Siantar, jang telah mendapat obat oentoek melawan lepra dan dokter Tjipto...

(2) Hal ini telah lama mendjadi soeatoe kewadjan kepada goeroe-goeroe-pendidikan otak, tertib dan badan.

#### BESTUUR.

### Beberapa sifat djiwa.

Dikoetip dari B. goeroe I.

(Oléh: APAN DAULAIJ).

(Samboengan).

#### §. III.

### Gambaran djiwa.

Gambaran Djiwa? Djiwakah jang digambar?

Tergantoengkah benda-benda pada dindjing djiwa?

Masakan! Boekan begitoe, lain halnja. Inilah keterangannya.

Djikalau kita melihat barang apa-apa, meski sebentarpoen, maka djadilah dalam djiwa kita barang soeatoe peringatan atau bekas. Tidak dapat dipegang akan barang itoe, hanja kita ketahoei akan hadirnja (adanja), sebab: bahore dikedjamkan mata ataupun disemboenjakan barang itoe kepada mata benda kita, maka njatalah djoega kepada mata hati kita.

Jang njata, hadir ada dalam djiwa itoe, seperti bekas benda jang tadi dilihat, itoeelah: gambaran djiwa namanja.

Dalam hal jang demikian itoe, djiwa dimisalkan barang papan jang dapat ditoelesi.

Jang dipandang, selama keterangan orang jang melihat, meloekis-meloekiskan gambarannya pada papan itoe. Kalau begitoe lah boekannya lajak namanja „gambaran djiwa“

Boekan sahadja dengan melihat djadinja gambaran djiwa. Bolehkah dalam kalimat-kalimat jang diatas ini, kata melihat diganti oleh mendengar, mentjioem, merasa dengan lidah dan badan?

Barang apa jang dapat didengar, ditjioem, dirasa dengan lidah, dirasa dengan badan, asal boenjinja, baoe haroemnja, rasanja mengena oedjoeng asabat kita, akan mendjadi gambarannya dalam djiwa, semoeanja diseboetkan „gambaran djiwa“.

Tjontohnja: djikalau seorang soedah melihat (negeri Betawi, mendengar boenji nafiri, mentjioem baoe boenga melati, merasa goela, mendjaham beledoe, adalah padanja gambaran djiwa: negeri Betawi, boenji nafiri, baoe boenga melati, rasa goela, rasa beledoe, negeri besar, boenji njaring, baoe haroem, manis dan litjin).

Gambaran djiwa jang djadinja seperti jang diatas ini, asalnja dari pada barang jang diloear badan kita, dengan pertolongan pantjaindera jang lima itoe.

#### § IV.

Lain matjamnja: Djika soedah lama kita tidak minoem, djadilah dahaga, djika soedah lama kita tidak makan, djadilah lapar. Berdjalan-djalan beberapa lamanja mendjadi pajah. Barangsiapa jang soedah merasa sakit gigi, tahoe lah djoega ia akan: „rauseng“; siapa-siapa soedah beroleh maksoednja, diketahoeinlah akan rasa „senang“ d.s.b.

Djikalau seorang soedah mengenal akan hal jang diatas, tentoe ia mengetahoei dahaga, lapar, pajah, rongseng, senang dan sebagainya. Demikianlah boenjinja dalam ilmoe djiwa: adalah padanja gambaran djiwa dahaga, lapar, pajah, rongseng, senang, dan sebagainya.

(Akan disamboeng).

### Pemberi-tahoean.

Ditetapkan Algemeene Ledenvergadering jang akan datang pada hari Minggoe 10 Juli 1927, tempatnja diselokah kelas II No. 1 di Koetaradja, moelai poekoel 9 pagi.



## Punten :

1. Pemandangan oemoem tentang pengadjaran oleh toean Padjar Sidik, Schoolopziener Koetaradja.

2. Mengadjarakan berhitoeng dikelas I oleh toean Abdoel Latif, goeroe di Lam Teungoh.

3. Mengadjarakan berkata-kata, oleh toean Aden, goeroe bantoe di Koetaradja II.

4. Dan memperkatakan jang perloe-perloe.  
 Dengan hormat diminta dengan sangat toean-toean Bestuur dan leden P. G. G. A. akan mengahdiri Algemeene Vergadering terseboet.

" t BESTUUR.

## Jaarverslag.

I. Bestuur. Pada permulaan algemeene ledenvergadering jang pertama kali bestuur sebagai berikoet :

- Toean St. Ibrahim, adviseur.
- " Roman, voorzitter.
- " Mas Soewardi, vice-voorzitter.
- " Maddin, secretaris.
- " Aden, penningmeester.
- " St. Kaja, commissaris.
- " Mahjoeddin, "
- " Sjamsoeddin, "
- " Intji' Hindoen, "

Akan perjalanalan engkoe St Ibrahim kenegeri achirat adalah soeatoe kehilangan jang besar bagi P. G. G. A., karena ialah jang moela-moela membepoep oentoe kesoeroeran P. G. G. A. ini. Maka oleh karena djasanja jang ta' torhargai itoe, P. G. G. A. memohonkau kepada Toehan, jang berisfat faaloe'llimaljoerid, moedah-moedahan ia mendapat kelapangan dari pada 'azab koebroer hendaknja.

Berhoebong dengan kepindahan toean-toean Maddin, St. Kaja dan Mahjoeddin, diangkat mendjadi penggantinya toean-toean Sjamsoeddin, Djahimpoen Doli dan Daroessalam. Atas djasanja toean-toean itoe, P. G. G. A. mengoetjapkan banjak terima kasih.

II. Leden. Semendjak Perserikatan Goeroe-Goeroe Groot Atjeh didjadikan Perserikatan Goeroe-Goeroe Goebnemen Atjeh, banjak leden dari 31 mendjadi 138.

Menilik keadaan ini, bolehlah dikatakan P. G. G. A. telah koet sedikit. Tetapi soenggoehpun demikian, kami berharap banjaknja leden akan bertambah-tambah djoega, sehingga tidak ada goeroe, lebih-lebih goeroe goeroe desa, seorangpoen, jang tidak mendjadi lid P. G. G. A.

III. Vorgadering. Banjaknja ledenvergadering jang diadakan, 8 kali. Jang pertama kali diperkatakan pada vergadering itoe dari hal pengadjaran sekolah, seperti mengadjarakan membata dikelas I dan dikelas jang lam — mengadjarakan membata hoeroef 'Arab — mengadjarakan berhitoeng dikelas I.

IV. Soerat kabar. Dalam boelan Juli 1926 perserikatan menerbitkan soerat kabar, jang bernama OETESAN GOEROE. Boet sementara dikeloerakan sekali seboelan, dalam pimpinan bestuur dengan tjooma-tjoema sadja. Harga langganan dalam 6 boelan f1.— dan dalam setaheon f1.80. Leden mendapat gratis, sedang contributie seorang lid f1.20 setaheon. Biaja mentjéat oentoe 300 lembar f25.—. Menilik banjak leden dan langganan dan biaja mentjéat, penerbitan soerat kabar ini

tiada memberi keentoengan. Bestuur berharap, soepaja keadaan ini akan berobeah agar soepaja perserikatan dapat hidoep dengan segar dan soeboer. Pembajaran contributie dan langganan adalah menjenangkan.

V. Audiëntie. Dalam boelan Februari 1927 toean-toean Mhd. Jeni dan Mahmoeed sebagai oetoesan P. G. G. A. telah beraudiëntie kepada jang maha moella seri padoeka toean Besar G. G. tanah Hindia memohonkan perobeahan perobeahan gadji goeroe bantoe sebagai goeroe kepala dienst kweeling dan goeroe sekolah desa. Sampai sekarang belom lagi diterima pendjawaban, kaboel atau tidaknja permohonan ini.

VI. Dalam boelan October 1926, bestuur memohonkan kepada jang moella seri padoeka toean Gobnor Atjeh dan daerah takloeknja soepaja goeroe-goeroe desa jang dipindahkan ketempat lain, mendapat voorschot dan boleh poela memboeat declaratie sebagai pegawai Goebnemen jang lain. Permintaan ini telah dikaboelkan meneroet besluit ddo. 31 December 1926 No. 1558/15. Atas koemoerahan hati jang moella ini, P. G. G. A. telah mengoetjapkan banjak terima kasih.

De Voorzitter,  
ROMAN.Salam pertama sebagai penda-  
hoeloan kalam.

Wah, berdebar-debar djantoeng saja dan gemetar djarikoe memegang dan mendjalankan pénakoe ini akan menoeliskan boeah pikiran penoelis kehadapan madjelis pembatja jangterhormat, karena disebabkan belom pernah penoelis bekerdja sebagai ini. Tetapi biarlah penoelis memberanikan diri dan menetapkan hati penoelis akan meneroeskannja, moga-moga ada djoega faédahnja bagi kawan kawankoe jang moella ; dan sebagai penoelis beladjar memasoekkan dan menjertakan diri kedalam madjelis kemadjoean jang mahabergoena bagi kemadjoean bangsa, apalagi golongan onderwijs.

Dari sebab itoe sebelome penoelis melandjoetkan karangan penoelis, terlebih dahoeloe penoelis bermohon kehadapan sidang medjelis pembatja jang terhormat, ja'ni kalau sekiranya ada perkataan penoelis jang salah atau kalimat jang djanggal dan sebagainya jang ta' menjenangkan bagi toean-toean pembatja, harap soenggoeh, agar toean-toean pembatja soedi memafa'kan pe-

noelis dan membetoelkan kesalahan itoe. Demikian djoega penoelis minta segala jang dipinggir diketengahkan, jang di tengah ditatapkan. Jang baik samasama kita pakai, jang boeroek sama kita boeang, karena ma'boemlah toean-toean pembatja jang boediman lagi 'arif bidjaksana, bahwa penoelis boekannya seorang jang ahli, apalagi dalam hal 'ilmoe kegoeroean, adalah sebagai kata: „Oemoer baharoe setahoen djagoeng, darah baharoe setampoek pinang, pe mandangan amat singkat, pengetahoean pitjik sekali”.

Kehadapan Redactie Oe. G. penoelis bermohon, soedi apakah kiranya toean melapangkan sedikit tempat (roeangan ketjil) dalam soerat chabar toean bagi penoelis.

Segala karang-karang penoelis jang akan penoelis soentingkan kelak dalam roeangan Oe. G., penoelis koetip dari ringkasan (peringatan) peladjaran penoelis waktoe penoelis mendoedoeki bangkoe N. S.

Demikianlah pengharapan penoelis jang ta' poetoos-poetoesnja, dan samboeilah salam penoelis jang pertama ini sebagai pendahoeloan kalam.

M. SJAM.

## A D V E R T E N T I E N .

### Abdoessalam-Merasa.

Pasar Atjeh No 62 — KOETA-RADJA

Ada sedia :

Bermatjam-matjam kitab bahasa 'ARAB dan MELAJOE, oentoeq keperluan IGAMA ISLAM. Boleh pesan, harga moerah.

Datang sendiri dari MESIR.

Dan lagi baroe-terbit kitab : Kamoos

'ARAB—MELAJOE, bernama :

امانة الطلاب بهاس عرب كتاب منهاج

Harganja tjoema à f1.50

Soeka kirim dengan Rembours.

Menoenggoe pesanan,

**ABD. SALAM.**

## BAROE DIBOEKA

pada tanggal 10 November 1926

## Fotographisch Atelier „CHEN“,

BUITENWEG 0—0 KOETA RADJA

Bisa tjoetji segala roepa platen dan film dengan segala matjam kleur dengan harga jang amat merjenangkan pembeli. Dan djoga boleh dipanggil bergambar diroemah Toean<sup>2</sup>.

Mintalah kita poenja

P R I J S C O U R A N T .

Lebih djaoeh silakanlah Toean - Toean membikin pertjobaan.

Menoenggoe dengan hormat,  
**Tan Khee Hoo.**

## JAVA HOTEL

Gang Air Wangi, KOTA RADJA

Sanggoep menerima tamu dan menj-diakan oentoeq tamoe kamar, permalaman dan makanan jang sederhana dengan harga jang amat menjenangkan hati. Boleh djoega mergambil makanan oentoeq boelanan dengan haiga jang — 0 — pantas — 0 —

Silakanlah Toean-Toean datang mem-  
— 0 — 0 — persaksikan — 0 — 0 —

Menoenggoe kedatangan :

**RASMADIN.**